

ABSTRAK

Skripsi ini membahas laporan keuangan yaitu merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Agar laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari pos-pos dalam suatu laporan keuangan. Dalam hal ini analisa rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran keadaan keuangan yang sebenarnya mengenai perusahaan dan sehat tidaknya perusahaan tersebut melakukan usahanya. Permasalahan yang diambil adalah bagaimana PT. Pupuk Kaltim dapat memenuhi tingkat likuiditas, bagaimana tingkat rentabilitas dan bagaimana efektifitas dan kondisi PT. Pupuk Kaltim dalam menggunakan dananya.

Metode yang digunakan meliputi lokasi penelitian yaitu PT. Pupuk Kaltim Jakarta yang terletak di jalan Kebon Sirih Raya 6A Jakarta Pusat. Objek kajian adalah rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas. Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan rugi laba dan sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi. Metode pengumpul data adalah dokumentasi dan perpustakaan. Metode analisis data adalah secara deskriptif kuantitatif yaitu analisis didasarkan pada perhitungan.

Hasil dari Tugas Akhir ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang meliputi *Current Ratio* menunjukkan pada tahun 2006 sebesar 120,49 %, tahun 2007 sebesar 145,94 %, tahun 2008 sebesar 142,65 % dan tahun 2009 sebesar 162,98 %. Sedangkan *Quick Ratio* pada tahun 2006 sebesar 82,59 %, tahun 2007 sebesar 101,29 %, tahun 2008 sebesar 75,45 % dan tahun 2009 sebesar 116,47 %. Rasio rentabilitas modal sendiri pada tahun 2006 sebesar 12,75 %, tahun 2007 sebesar 12,79 %, tahun 2008 sebesar 16,95 % dan tahun 2009 sebesar 19,07 %. Rasio rentabilitas ekonomi pada tahun 2006 sebesar 13,02 %, tahun 2007 sebesar 13,43 %, tahun 2008 sebesar 14,88 % dan tahun 2009 14,79 %. *Total Assets Turnover* tahun 2006 sebesar 0,81 X, tahun 2007 sebesar 1,00 X, tahun 2008 sebesar 1,37 X dan tahun 2009 sebesar 0,98 X. *Working Capital Turnover* tahun 2006 sebesar 14,50 X, tahun 2007 sebesar 9,94 X, tahun 2008 sebesar 0,61 X dan tahun 2009 sebesar 5,30 X.